

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

##### 1. Bangsal Cendana

Berdasarkan grafik *Barber Johnson* bangsal cendana dengan menggunakan standar efisien menurut *Barber Johnson*, untuk semua kelas perawatan belum efisien dalam pengelolaan bangsalnya. BOR pada bangsal cendana untuk semua kelas perawatan kurang dari 75%, hal tersebut disebabkan karena kurang permintaan tempat tidur dan hari perawatan yang kurang dari 3 hari. Selain itu pada kelas perawatan VIP mayoritas berisi pasien yang naik kelas atau atas permintaan itu sendiri karena kelas perawatan VIP tidak ditanggung oleh BPJS sedangkan mayoritas pasien yang datang ke Rumah Sakit Bhayangkara adalah pasien BPJS. Sedangkan untuk TOI belum efisien karena lebih dari 1-3 hari. LOS disemua kelas perawatan belum efisien karena kurang dari 3 hari hal tersebut disebabkan karena sebagian pasien ada yang dirujuk untuk mendapatkan tindakan lebih lanjut. BTO setiap kelas perawatan belum efisien karena kurang dari 30 kali pemakaian sehingga terjadi penurunan frekuensi pemakaian tempat tidur.

##### 2. Bangsal Flamboyan

Berdasarkan grafik *Barber Johnson* bangsal flamboyan dengan menggunakan standar efisien menurut *Barber Johnson*, untuk semua

kelas perawatan belum efisien dalam pengelolaan bangsalnya. BOR pada bangsal flamboyan untuk semua kelas perawatan kurang dari 75%, hal tersebut disebabkan karena kurang permintaan tempat tidur dan hari perawatan yang kurang dari 3 hari. Sedangkan untuk TOI belum efisien karena lebih dari 1-3 hari. LOS disemua kelas perawatan belum efisien karena kurang dari 3 hari hal tersebut disebabkan karena sebagian pasien ada yang dirujuk untuk mendapatkan tindakan lebih lanjut. BTO setiap kelas perawatan belum efisien karena kurang dari 30 kali pemakaian sehingga terjadi penurunan frekuensi pemakaian tempat tidur.

### 3. Bangsal Melati

Berdasarkan grafik *Barber Johnson* bangsal melati dengan menggunakan standar efisien menurut *Barber Johnson*, untuk semua kelas perawatan belum efisien dalam pengelolaan bangsalnya. BOR pada bangsal melati untuk semua kelas perawatan kurang dari 75%, hal tersebut disebabkan karena kurang permintaan tempat tidur dan hari perawatan yang kurang dari 3 hari. Sedangkan untuk TOI belum efisien karena lebih dari 1-3 hari. LOS disemua kelas perawatan belum efisien karena kurang dari 3 hari hal tersebut disebabkan karena bangsal melati digunakan untuk kebidanan dan kandungan yang rata-rata berisikan pasien yang melahitkan dan biasanya hanya melakukan perawatan 1 sampai 2 hari. BTO setiap kelas perawatan belum efisien karena kurang dari 30 kali pemakaian sehingga terjadi penurunan frekuensi pemakaian tempat tidur, hanya pada kelas perawatan I BTO lebih dari 30 kali

pemakaian yang berarti telah terjadi peningkatan frekuensi pemakaian tempat tidur.

#### 4. Bangsal Seruni

Berdasarkan grafik *Barber Johnson* bangsal seruni dengan menggunakan standar efisien menurut *Barber Johnson*, untuk semua kelas perawatan belum efisien dalam pengelolaan bangsalnya. BOR pada bangsal seruni untuk semua kelas perawatan kurang dari 75%, hal tersebut disebabkan karena kurang permintaan tempat tidur dan hari perawatan yang kurang dari 3 hari. Sedangkan untuk TOI belum efisien karena lebih dari 1-3 hari. LOS disemua kelas perawatan belum efisien karena kurang dari 3 hari hal tersebut disebabkan karena bangsal seruni digunakan untuk pasien anak-anak. BTO setiap kelas perawatan belum efisien karena kurang dari 30 kali pemakaian sehingga terjadi penurunan frekuensi pemakaian tempat tidur.

### **B. SARAN**

1. Perlu ada nya perbaikan pada fasilitas ruang perawatan seperti, ada nya alokasi tempat tidur ke kelas perawatan yang memiliki jumlah pasien lebih banyak atau pengurangan jumlah tempat tidur.
2. Adanya upaya meningkatkan pemakaian tempat tidur, dapat diadakan promosi-promosi tentang keunggulan atau keberhasilan Rumah Sakit Bhayangkara dalam kompleks peralatan medis atau non medis dan sumber daya yang handal dan professional.

3. Adanya kerja sama dengan pihak lain dalam hal perawatan kesehatan, misalnya dengan pihak asuransi atau perusahaan yang memberikan jaminan kesehatan